

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat dalam sektor industri saat ini mengharuskan setiap perusahaan memiliki kemampuan guna bertahan dalam persaingan. Tingkat kompetitif suatu perusahaan dapat dilihat dari produktivitasnya, yaitu perbandingan antara output yang dihasilkan dengan penggunaan salah satu faktor produksi. Produktivitas merupakan aspek vital yang perlu dimiliki agar perusahaan dapat merealisasikan sasaran yang telah dirancang. Guna itu, peningkatan produktivitas secara terus-menerus menjadi kebutuhan utama karena berhubungan erat dengan performa menyeluruh serta kesinambungan operasional perusahaan (Ramayanti et al., 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan dalam menilai produktivitas perusahaan ialah metode *Objective Matrix* (OMAX). Teknik ini berfungsi sebagai alat evaluasi produktivitas secara terpisah, di mana setiap unit atau divisi perusahaan dianalisis berlandaskan kriteria produktivitas yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan fungsi masing-masing bagian (Sabrina, 2024) serta mengenali elemen-elemen yang memicu penurunan tingkat produktivitas.

Pendekatan OMAX tergolong praktis dan mudah dicerna, memungkinkan dijalankannya evaluasi produktivitas secara berkala serta mendorong peningkatan efisiensi perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya (Huda, 2023).

Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang otomotif dan penyediaan suku cadang kendaraan mobil yang terletak di kawasan *Karawang International Industrial City* (KIIC), Karawang, Jawa Barat. Entitas bisnis ini menetapkan misi guna memproduksi barang dengan biaya efisien melalui peningkatan mutu dan produktivitas, dengan mengandalkan pemanfaatan teknologi proses pada sistem press tipe tandem, press tipe progresif, serta proses perakitan pengelasan, yang diterapkan mulai dari fase pengembangan hingga terbentuknya produk akhir, dengan fokus utama pada proses manufaktur komponen rangka kendaraan.

Orientasi perusahaan yang sangat kuat pada peningkatan produktivitas dan pemenuhan kebutuhan konsumen akan suku cadang mobil yang berkualitas baik, efisien dalam penggunaan bahan bakar, dan berbobot ringan, diperlukan suatu metode pengukuran guna dapat memastikan produktivitas perusahaan terkendali, sesuai target dan meningkat secara berkala.

Dalam melaksanakan proses produksi pada area mesin *press* 800 ton, perusahaan otomotif ini masih mengalami beberapa kesulitan dalam mencapai target. Beberapa kendala yang ditemukan seperti waktu jam kerja yang lebih dari 8 jam (*overtime*) ketika kebutuhan pasar meningkat sering terjadi, sehingga pekerja yang bekerja pada shift 1 dan 2 harus menambah jam kerja mereka sekitar 2 jam guna mencapai target produksi, kondisi ini tentunya menimbulkan kelelahan bagi karyawan atau pekerja yang berdampak pada tingginya peluang guna menghasilkan produk *not good* yang mengalir atau disalurkan kepada *customer*.

Hambatan lain yang ditemui dalam mencapai target produksi ialah masalah dengan tenaga kerja yang kurang optimal. Misalnya, operator sering terlambat dan mereka sudah istirahat sebelum waktu istirahat resmi, mengakibatkan waktu produksi pada area mesin *press* 800 ton berkurang. Selain itu, mesin sering mengalami masalah, menghambat pencapaian target produksi, dan seringkali kebutuhan material utama tidak sesuai dengan yang diperlukan, yang berdampak negatif pada produktivitas perusahaan sepanjang periode Januari hingga Desember 2023.

Tidak hanya itu, beberapa kali mesin *press* 800 ton mengalami kerusakan ataupun gangguan dalam proses produksi, dimana guna perbaikan mesin memerlukan waktu 1-2 jam yang berdampak pada efisiensi operator yang menurun, yang secara langsung mempengaruhi nilai produktivitas perusahaan. Kondisi-kondisi ini secara konsisten terjadi di rantai produksi mesin *press* 800 ton dan berpotensi memengaruhi produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Jika dilihat dari kemampuan mesin *press* 800 ton dalam menghasilkan produk, di sepanjang tahun 2023 hanya bulan Januari saja mesin *press* 800 ton mampu melebihi target, sedangkan bulan-bulan lainnya tidak memenuhi target pencapaian produksi. Pencapaian paling rendah terjadi pada bulan Juni, dimana *plan* produksi pada mesin *press* 800 ton berada di angka 211.414 pcs, namun pada

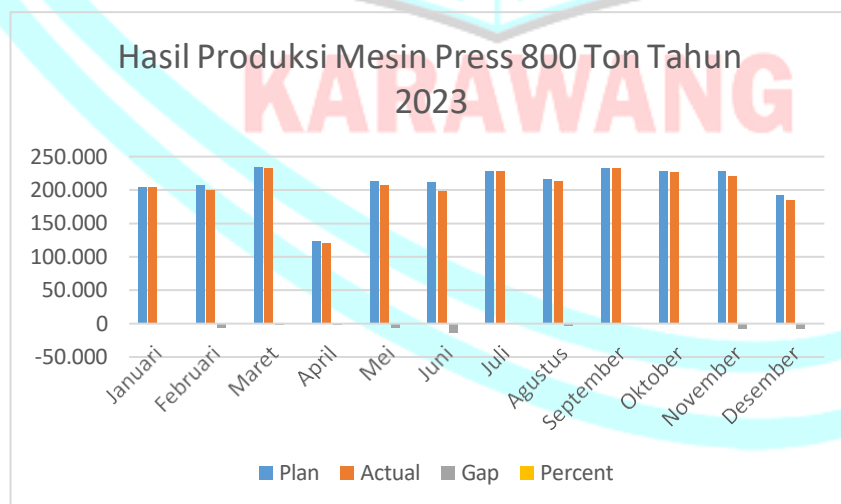
kenyataannya hanya sebanyak 197.630 pcs (93,5%) saja produk yang dapat dihasilkan.

Tabel 1. 1 Hasil Produksi Mesin Press 800 Ton Tahun 2023

Bulan	Plan	Actual	Gap	Percent
Januari	203,659	204,074	415	100,2%
Februari	206,992	200,214	-6,778	96,7%
Maret	234,248	232,058	-2,190	99,1%
April	122,806	120,758	-2,048	98,3%
Mei	213,096	207,575	-5,521	97,4%
Juni	211,414	197,630	-13,874	93,5%
Juli	228,987	228,409	-578	99,7%
Agustus	216,099	213,568	-2,531	98,8%
September	232,792	232,282	-510	99,8%
Oktober	227,750	227,066	-648	99,7%
November	229,052	220,965	-8,087	96,5%
Desember	192,692	185,237	-7,455	96,1%

(Sumber : Perusahaan, 2024)

Dari data pada **Tabel 1.1** peneliti sajikan dalam bentuk grafik dibawah ini.

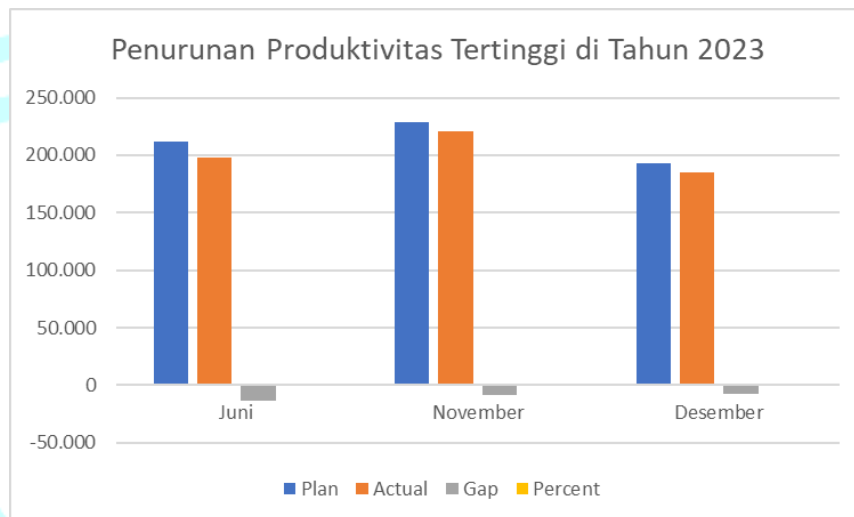


Gambar 1. 1 Hasil Produksi Mesin Press 800 Ton Tahun 2023

(Sumber : Perusahaan, 2024)

Pada bulan Januari dengan adanya plan produksi 203.659 produktivitas produksi sangat baik karena melebihi jumlah target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Namun, pada bulan-bulan selanjutnya produktivitas produksi mengalami penurunan yang menyebabkan target produksi pada area mesin *press* 800 ton tidak tercapai.

Berikut grafik penurunan produktivitas yang terjadi di area mesin *press* 800 ton dengan persentase tertinggi.



Gambar 1. 2 Grafik Penurunan Produktivitas Tertinggi di Tahun 2023
(Sumber : Perusahaan, 2024)

Berlandaskan hambatan-hambatan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik guna melakukan penelitian tentang produktivitas perusahaan dengan judul; **“Analisis Produktivitas Pada Proses Produksi Dengan Analisis Indeks Produktivitas di Area Mesin Press 800 Ton.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton pada bulan Januari hingga Desember 2023
2. Apa saja penyebab terjadinya penurunan produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton?

3. Bagaimana cara menaikkan produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dirumuskan, riset ini dijalankan untuk mengetahui:

1. Mengetahui produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton pada bulan Januari hingga dengan Desember 2023.
2. Menentukan faktor penyebab turunnya produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton pada bulan Januari hingga dengan Desember 2023.
3. Memberikan solusi atau saran guna menaikkan produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton.

1.4 Batasan Masalah

Guna memberikan fokus pada riset ini, batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti ialah riset ini berfokus guna mengkaji produktivitas produksi di area mesin *press* 800 ton. menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada bulan Januari hingga Desember 2023.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dihasilkan dari riset ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Riset ini memberikan pengetahuan dan penerapan ilmu pengetahuan mengenai produktivitas yang sudah diterima penulis selama menempuh pendidikan sarjana.
2. Bagi Perusahaan
Riset ini memberikan fakta dan data mengenai perkembangan produktivitas dilantai produksi mesin *press* 800 ton sehingga dapat dijadikan sebagai sumber dalam membuat kebijakan guna menaikkan produktivitas produksi kedepannya.